BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2013:153) metode penelitian adalah

"Suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu."

Menurut Arikunto (2010:160) metode penelitian adalah

"Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian."

Sugiyono (2012:2) menyatakan bahwa:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah."

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Arikunto (2010:3) metode deskriptif adalah

"Metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian."

Sedangkan metode deskriptif menurut Sugiyono (2012:147) adalah sebagai berikut:

> "Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Menurut Sugiyono (2012:13) metode verifikatif adalah

> "Penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima."

Dari penjelasan metode penelitian di atas, maka dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen, serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam pengukuran variabel untuk uji teorinya memakai angka dan analisis data dengan prosedur statistik.

Menurut Sugiyono (2012:38) obyek penelitian adalah

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah fokus kepada profitabilitas, dan kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Unit analisis dan unit observasi menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal

ini berhubungan dengan tempat penelitian dan tujuan penelitian dalam unit analisis.

Unit analisis pada penelitian ini yaitu perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun unit observasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari 5 perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Tony Wijaya (2013:13) menyatakan bahwa:

> "Variabel dapat di samakan dengan sesuatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruksi yang dinyatakan dengan nilai atau angka. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian."

Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

3.2.1 Variabel Independen

Tony Wijaya (2013:13) menyatakan bahwa:

"Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain."

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X_1) dan (X_2) adalah profitabilitas dan likuiditas.

3.2.2 Variabel Dependen

Tony Wijaya (2013:13) menyatakan bahwa:

"Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel lain."

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah kebijakan dividen.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang kebijakan dividen yang dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. (Hery, 2016:312)	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$ (Hery, 2016:312)	Rasio
Likuiditas (X_2)	Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. (Kasmir, 2014:129)	$CR = \frac{Kas\ dan\ Setara\ Kas}{Kewajiban\ Lancar}$ (Kasmir 2014:129)	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. (Musthafa, 2017:142)	$DPR = \frac{Dividen\ Tunai}{Laba\ Bersih}$ (Musthafa, 2017:142)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sugiyono (2012:137) menyatakan bahwa sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

"Sumber data primer dan sumber data sekunder."

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh adalah data yang didapat secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah oleh pihak lain.

Sugiyono (2012:402) menyatakan bahwa:

"Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen."

Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran terkait profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana laporan keuangan merupakan rangkaian dokumentasi pada periode enam tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:224) menyatakan bahwa:

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari sumber-sumber yang tersedia yaitu data sekunder yang dapat diperoleh dari situs resmi perusahaan. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tersedia dari laporan keuangan periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Studi Kepustakaan

   Studi kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari *textbook*, jurnal, serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Populasi, Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Nanang Martono (2014:76) populasi adalah

> "Objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti."

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang telah terdapat di Bursa Efek Indonesia periode

2011-2016 sebanyak 25 perusahaan dengan laporan keuangan selama 6 tahun. Dengan demikian, populasi penelitian yang ada sebanyak 150 data observasi.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya nama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebagai Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk *d.h Centrin Online Tbk*
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
8	GLOB	Global Teleshop Tbk
9	GOLD	Golden Reatilindo Tbk
10	HERO	Hero Supermarket Tbk
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
13	MPPF	Matahari Departement Store Tbk *d.h Pacific Utama Tbk*
14	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
21	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk *d.h Rimo Catur Lestari Tbk*
21	SKYB	Skybee Tbk
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
24	TELE	Triphone Mobile Indonesia Tbk
25	TRIO	Trikomsel Oke Tbk

(www.sahamok.com, 2018)

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Hanang Martono (2014:76) sampel adalah

> "Bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi."

Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan judul yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Hanang Martono (2014:80) *nonprobability sampling* adalah

> "Teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hanang Martono (2014:81) menjelaskan bahwa:

> "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terdiri dari 5 perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah tercatat pada awal periode penelitian dan

tidak terjadi penghapusan pencatatan sampai akhir periode penelitian (*delisting* dan *relisting*).

2) Perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang selalu membagikan dividen selama tahun 2011-2016

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	√	√	√
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	√	√	√
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	√	×	×
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	√	√	√
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk	×	×	×
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	√	×	×
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	√	×	×
8	GLOB	Global Teleshop Tbk	√	×	×
9	GOLD	Golden Reatilindo Tbk	√	×	×
10	HERO	Hero Supermarket Tbk	√	×	×
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	×	×	×
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	√	×	×
13	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	×	×	×
14	MPPF	Matahari Departement Store Tbk	√	×	×
15	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	√	×	×
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	√	√	√
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	×	×	×
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	√	×	×
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	√	√	√
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	√	×	×
21	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk	√	×	×
22	SKYB	Skybee Tbk	√	×	×
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	√	×	×
24	TELE	Triphone Mobile Indonesia Tbk	√	×	×
25	TRIO	Trikomsel Oke Tbk	√	×	×

(data yang diolah, 2018)

Dari tabel 3.3 di atas sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah N = 5 x 6 = 30 laporan keuangan. Sebanyak 30 laporan keuangan yang terdiri dari 5 perusahaan (*data cross section*) dari periode 2011 sampai dengan 2016 (*data time series*) yang akan dijadikan sampel. Jumlah sampel yang diambil sudah dianggap *representative* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiparna Tbk
4	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
5	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk

(data yang diolah, 2018)

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

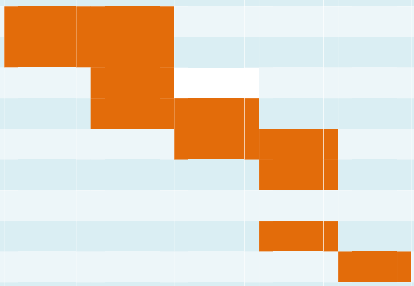
Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia Kantor Regoinal II Bandung yang berlokasi di Jalan PH. H Mustofa Nomor 33 Bandung.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2018							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	**Pra Survei:**								
	a. Persiapan Judul								
	b. Persiapan Teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan								

	Usulan Penelitian	
	a. Penulisan UP	
	b. Bimbingan UP	
	c. Sidang UP	
	d. Revisi UP	
3	**Pengumpulan Data**	
4	**Pengolahan Data**	
5	**Penyusunan Skripsi**	
	a. Bimbingan Skripsi	
	b. Sidang Skripsi	
	c. Revisi Skripsi	
	d. Pengumpulan Draf Skripsi	

3.5 Metode Analisis Data

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

a. Analisis Data Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2011:14) metode analisis deskriptif adalah

> "Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Berdasarkan teori tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahan perdagangan sub sektor perdagangan eceran mode yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2016.

b. Analisis Data Verifikatif (Kuantitatif)

Sugiyono (2012:31) menyatakan bahwa:

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian

> dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram."

Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (*BLUE*). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Husein Umar (2011:181) mengemukakan bahwa:

> "Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :
> a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal."

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:62) uji multikolinearitas bertujuan untuk:

"Menguji apakah dal am model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah :

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar error nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF)."

Damodar Gujarati (2003:362) menyatakan bahwa:

"Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas. Dimana Ri^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel X_1 terhadap variabel bebas lainnya. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10, dan *tolerance* > 0,1 (10%). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

a) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
b) Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi."

c. Uji Heteroskedastisitas

Damodar Gujarati (2003:406) menyatakan bahwa:

"Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas

terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).
Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homoskedastisitas."

d. Uji Autokorelasi

Damodar Gurajati (2003:470) menyatakan bahwa:

"Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, mengakibatkan hal berikut :

a) Varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasi.
b) Model regresi yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan untuk menduga nilai variabel terikat dari nilai variabel bebas tertentu.
c) Varians dari koefisisennya menjadi tidak minim lagi (tidak efisien lagi), sehingga koefisien estimasi yang diperoleh kurang akurat lagi.
d) Uji t tidak berlaku lagi, jika uji t tersebut tetap digunakan maka kesimpulan yang diperoleh salah.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai dari tabel Durbin-Watson :

a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
b) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test.*
Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:"

Tabel 3.6
Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0<d<dl
Tidak ada auto korelasi positif	*No Decision*	dl≤d≤du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	2dl<d<2
Tidak ada korelasi negatif	*No Decision*	2du≤d≤2dl
Tidak ada auto korelasi positif dan negatif	Tidak Ditolak	du<d<2du

(Damodar Gurajati, 2003:470)

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Tony Wijaya (2013:62), regresi linear berganda digunakan untuk:

> "Menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pada dasarnya teknik analisis ini merupakan kepanjangan dari teknik analisis regresi linear sederhana."

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang. Dalam penelitian ini, analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Tony Wijaya (2013:62), menyatakan bahwa:

> "Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Dimana persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1\ X_1 + \beta 2\ X_2 + \square$$

Keterangan:
Y = Kebijakan Dividen
X_1 = Profitabilitas
X_2 = Likuiditas
a = Konstanta Intersep
β1 = Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal
β2 = Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas
□ = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel tidak bebas. Sedangkan jika nilai β negatif (-), hal tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel tidak bebas dan sebaliknya."

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara Profitabilitas (X_1) dengan Kebijakan Dividen (Y) dan Likuiditas (X_2) dengan Kebijakan Dividen (Y).

3.6.3 Analisis Korelasi

Sugiyono (2012:149) menyatakan bahwa:

"Korelasi parsial adalah suatu metode pengukuran keeratan hubungan (korelasi) antara variabel bebas dan variabel tak bebas dengan mengontrol salah satu variabel bebas untuk melihat korelasi natural antara variabel yang tidak terkontrol. Analisis korelasi parsial (*partial correlation*) melibatkan dua variabel. Satu buah variabel yang dianggap berpengaruh akan dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol).

a. Uji Korelasi Parsial X_1 Terhadap Y
   Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan.
b. Uji Korelasi Parsial X_2 Terhadap Y
   Koefisien korelasi parsial antara X_2 terhadap Y, bila X_1 dianggap konstan. Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:
   • Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
   • Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.
   Interprestasi dari nilai koefisien korelasi:
   a) Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
   b) Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah.

   Sedangkan r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:"

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012:149)

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = \beta \, x \, Zero\,Order \, x \, 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi
Beta = Nilai Beta
Zero Order = Nilai Zero Order

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Menurut Tony Wijaya (2013:12) hipotesis merupakan

> "Dugaan secara logis hubungan antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam pernyataan yang diuji kebenarannya. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

a. Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik t)
   Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan
   secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   1. Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:
      Ho:β=0:Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhada kebijakan dividen

H_1:β≠0:Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

Ho:β=0:Likuidtas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen

H_2:β≠0:Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

2. Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l , untuk menentukan t_{tabel}, sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian. menghitung nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel}. Adapun nilai t_{hitung} dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012:230)

Keterangan:

t = Nilai uji t

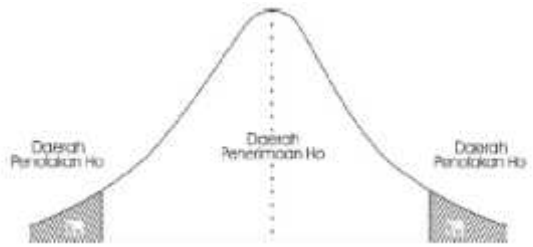
r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

b. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Menggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis, dilihat dari hasil t_{hitung}dibandingkan dengan t_{tabel}dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan , hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan , hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.
c. t_{hitung} di cari dengan rumus perhitungan t_{hitung}
d. t_{tabel} dicari dalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan α = 0,05 dan dk = (n – k – l) atau 24 – 2 – 1 = 21”



(Umi Narimawati, 2010:54)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3.7 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya atau tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.